

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Melalui penelitian ini akan diketahui mengenai kreativitas guru dalam menggunakan strategi, metode, dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah. Karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.¹ Maka dari itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*).

Peneliti harus terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami di tempat kejadian. Kegiatan peneliti adalah mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu.²

¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 141

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap yakni persepsi orang mengenai suatu peristiwa.³ Dalam penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, peneliti memusatkan perhatian pada pendapat guru tentang kreativitasnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Bagaimana kreativitasnya dalam menggunakan strategi, metode, dan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana hal itu berlangsung. Sebagai bahan perbandingan, peneliti mencari informasi dari siswa agar dapat diperoleh titik temu. Ketepatan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Sebab, hanya manusia yang mampu menggali makna terdalam,

³ *Ibid.*, hal. 142

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 306

membangun komunikasi dan interaksi serta berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam konteks penelitian yang alamiah.⁵

Sebagaimana pendapat Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya.⁶

Sementara itu, menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle yang dikutip oleh Nusa Putra, menegaskan bahwa peneliti harus terlibat dengan partisipan, dan terus meningkatkan derajat atau kualitas keterlibatannya itu. Secara umum sifat dasar penelitian kualitatif adalah peneliti membangun kontak yang akrab dengan partisipan. Peneliti harus menjadi bagian dari kebudayaan atau menjadi orang dalam. Hanya dengan cara itu si peneliti dapat menangkap dan mengungkap perspektif si partisipan.⁷

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 66

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 306

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian...*, hal. 68

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Kauman Tulungagung yang berada di Jl. Soekarno Hatta, Kauman, Tulungagung, Jawa Timur. Tepatnya di sebelah barat SMAN 1 Kauman Tulungagung.

SMPN 1 Kauman Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut menggunakan Kurikulum 2013, sehingga para guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran PAI. Selain itu banyak asumsi positif yang diberikan oleh masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau *audio tapes*, pengambilan foto atau film.⁹

Sumber data penelitian juga dari unsur manusia dan dari unsur non manusia.¹⁰ Apabila peneliti akan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka catatan (data) yang diperoleh menjadi sumber data.

Untuk mempermudah mengidentifikasi, maka sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. *Person*

Person merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹¹

Adapun subjek utama dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan respondennya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala sekolah, dan siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 220

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

Keterangannya dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara.¹²

Data *person* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung.

2. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya, ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.¹³

Place dalam penelitian ini meliputi sarana prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa. Sedangkan untuk data *place* diperoleh dengan melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa yang ada di SMPN 1 Kauman Tulungagung.

3. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertian ini, maka *paper* bukan terbatas pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi dapat

¹² *Ibid.*, hal. 122

¹³ *Ibid.*, hal. 107

berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, yang termasuk *paper* yaitu sumber data yang berupa dokumen. Data *paper* ini diperoleh dengan cara mencari dokumen data-data tentang objek penelitian kemudian didokumentasikan dengan rapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵ Agar diperoleh data yang akurat serta valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Arikunto menjelaskan bahwa, “pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hal. 107

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 24

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti berupaya untuk mengamati berbagai fenomena atau gejala yang ada, atau dengan kata lain peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif.

Menurut Sukmadinata:

Pengamat partisipatif, pengamat berada di dalam kegiatan yang dilakukan kelompok, dia menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati. Pengamatan demikian cocok untuk penelitian kualitatif.¹⁹

Adapun kegiatan yang diamati dalam penelitian ini adalah hal-hal riil di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk menguatkan kebenaran informasi yang diperoleh dari sumber data yang lain.

¹⁸ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 112

2. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.²⁰ Sedangkan menurut Arikunto:

Interview merupakan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* (wawancara) mendalam. Menurut Sukmadinata:

Interview mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan untuk mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.²²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari guru Pendidikan Agama Islam, sebagian siswa, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah melalui percakapan langsung untuk memperoleh data-data atau informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai pokok permasalahan, yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 192

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 132

²² Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 112

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang mendukung tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dokumen-dokumen resmi, foto-foto, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²⁴ Dalam pendekatan kualitatif, analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang

²³ *Ibid.*, hal. 206

²⁴ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 245

telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.²⁵

Data yang direduksi adalah hasil wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Berkaitan dengan hal ini, Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan, “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang diperoleh dari lapangan. Data dicatat dengan rinci secara naratif dan diuraikan dengan kalimat verbal, sehingga memungkinkan membuat kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan di mana pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338

²⁶ *Ibid.*, hal. 341

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

Pada tahap ini menarik kesimpulan dengan menemukan makna dari data-data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam dan jelas.

Ketiga proses analisis di atas merupakan suatu proses yang saling berkaitan, yang nantinya akan menentukan hasil akhir dari penelitian berupa temuan penelitian. Yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap temuan dalam penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta dapat dibuktikan keabsahannya. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji *Credibility* (derajat kepercayaan)
 - a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci.²⁸ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan keabsahan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan

²⁷ *Ibid.*, hal. 345

²⁸ *Ibid.*, hal. 15

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁹

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke SMPN 1 Kauman Tulungagung dan mengamati secara langsung tentang bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Intensitas kehadiran peneliti yang cukup di sekolah mempunyai maksud untuk menguji kebenaran data yang diperoleh agar lebih jelas.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.³⁰ Data-data yang ada harus relevan dengan persoalan yang dibahas. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga diperoleh kejelasan yang mendalam.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

²⁹ Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 370

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³¹

- 1) Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³² Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antara responden yang satu dengan responden yang lainnya.
- 2) Triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³³ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 3) Triangulasi waktu. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

³¹ *Ibid.*, hal. 372

³² *Ibid.*, hal. 373

³³ *Ibid.*, hal. 373

secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁴

2. Pengujian *Trasnferability* (keteralihan)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca skripsi ini memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan pada unit sosial lain yang serupa, maka skripsi ini memenuhi standar transferabilitas.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.³⁵

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang

³⁴ *Ibid.*, hal. 374

³⁵ *Ibid.*, hal. 377

dilakukan oleh independen atau pembimbing.³⁶ Terkait dengan hal tersebut, pengujian *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *Confirmability* (dapat dikonfirmasi)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.³⁷

Confirmability bermakna sebagai suatu proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektif menurut Iskandar jika memenuhi syarat minimum sebagai berikut:

- a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
- b. Fokus penelitian tepat
- c. Kajian literatur yang relevan
- d. Instrumen dan cara pendataan yang akurat
- e. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian
- f. Analisis data dilakukan secara benar
- g. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan.³⁸

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

³⁶ *Ibid.*, hal. 377

³⁷ *Ibid.*, hal. 377

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 228

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dan menemukan permasalahan yang ada di SMPN 1 Kauman Tulungagung. Dari sinilah peneliti mencoba mengajukan proposal penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengurus surat perizinan sebagai tanda diperbolehkannya melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti menemui pihak sekolah yang bersangkutan untuk menjelaskan kedatangan, maksud dan tujuan melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mencari dan menumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan apa yang direncanakan, meliputi:

- a. Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala sekolah dan siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung guna memperoleh keterangan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung.
- b. Melakukan observasi langsung mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Tulungagung, baik perencanaannya maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang telah diperoleh guna mengetahui data-data yang kurang, dan

melengkapinya sehingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

- d. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang mendukung penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini dilakukan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi terbitan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peneliti menyusun data sesuai dengan apa yang ada di lapangan, selanjutnya dianalisis serta disimpulkan.